

ABSTRAK

Untuk menghadapi fenomena membludaknya informasi, masyarakat perlu melakukan suatu strategi dalam memahami informasi yang sebagian besar terkandung di dalam teks bacaan. Karena makin tinggi pendidikan serta makin berkembangnya karir seseorang, maka tuntutan untuk lebih banyak meng-upgrade informasi serta pengetahuan menjadi semakin tinggi, sementara waktu yang dimiliki semakin terbatas. Terlebih lagi bagi para akademisi yang dituntut untuk banyak membaca guna memperkaya pengetahuan serta referensi yang dimilikinya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya menjadi lebih agresif. Setelah memahami kebutuhan dalam memenuhi pemahaman konten bacaan sebagai salah satu tujuan membaca dengan efisien dan dalam waktu yang singkat ini merujuk pada salah satu metode membaca yakni membaca cepat. Dalam metode ini, kegiatan membaca yang ditawarkan tidak hanya sekedar mengeja kata per kata, tetapi juga diberikan sebuah keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita tanpa membuang-buang waktu menekuni bagian-bagian lain yang tidak kita perlukan secara lebih terstruktur. Oleh karenanya, penelitian ini ingin menguji apakah kecepatan membaca dapat mempengaruhi pemahaman konten bacaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatif dengan menggunakan peserta pelatihan pada *Baca Cepat! Whole Brain Activation Surabaya* sebanyak 75 orang.

Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode membaca cepat dengan pemahaman konten bacaan. Hasil koefisien t_{hitung} sebesar 6,975 sedangkan t_{tabel} 1,666. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($6,975 > 1,666$) dengan taraf signifikansi 0,05 dan merupakan pengaruh yang kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,632. Sementara besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 40 % dan sisanya 60 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : ledakan informasi, metode membaca cepat, pemahaman membaca

ABSTRACT

To deal with the phenomenon of information flooding, the public needs to undertake a strategy in understanding the information that is largely contained in the text. Because of the higher education and the growing career of a person, the demand for more information and knowledge upgrade becomes higher, while time is limited. Especially for academics who are required to read a lot to enrich the knowledge and references it has. This becomes one of the factors that cause people's behavior in meeting their information needs to be more aggressive. Having understood the need to meet the comprehension of reading content as one of the goals of reading efficiently and in a short time this refers to one method of reading ie fast reading. In this method, the reading activity offered is not just about spelling words per word, but also given a skill in selecting the contents of the material to read in accordance with our goals without wasting time on other parts that we do not need in a more structured way. Therefore, this study would like to examine whether fast reading methods can affect reading content comprehension. The approach used in this research is quantitative explanative by using the trainees on Read Quick! Whole Brain Activation Surabaya as many as 75 people.

The findings show that there is an influence between fast reading method and reading comprehension. The coefficient of t_{count} is 6,975 while t_{table} 1,666. It can be concluded that t_{hitung} is bigger than t_{table} ($6,975 > 1,666$) with significance level 0,05 and is strong influence with correlation coefficient 0,632. While the influence of variable X to Y variable of 40% and the remaining 60% influenced by other factors not mentioned in this research.

Keywords: information explosion, speed reading method, reading comprehension